

ABSTRAK

KESIAPAN TENAGA MEDIS DALAM PENGISIAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABELOTA KABUPATEN DONGGALA SULAWESI TENGAH.

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bagian penting dalam transformasi digital pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kualitas, keamanan, efisiensi, dan kesinambungan pelayanan kepada pasien. Keberhasilan penerapan RME tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi dan sarana prasarana, tetapi juga oleh kesiapan tenaga medis sebagai pengguna utama sistem. Kesiapan tenaga medis meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, penerimaan terhadap teknologi, serta kesiapan sarana pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan tenaga medis dalam pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain **deskriptif analitik**. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga medis yang menggunakan Rekam Medis Elektronik di RSUD Kabelota Kabupaten Donggala, dengan jumlah sampel sebanyak **responden** yang dipilih menggunakan teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel penelitian meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, penerimaan terhadap teknologi, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan tenaga medis dalam pengisian Rekam Medis Elektronik berada pada kategori siap. Sebagian besar tenaga medis memiliki pengetahuan baik, keterampilan baik, dan sikap positif terhadap penggunaan RME. Dari aspek sarana dan prasarana, sebagian besar tenaga medis menyatakan bahwa fasilitas pendukung telah tersedia dan dapat menunjang proses pengisian RME. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dengan kesiapan tenaga medis dalam pengisian RME, dengan nilai $p = \text{nilai } p$.

Kesimpulan penelitian ini adalah kesiapan tenaga medis merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Kabelota Kabupaten Donggala. Untuk meningkatkan kesiapan tersebut, pihak rumah sakit perlu melakukan pelatihan dan pendampingan secara berkala, meningkatkan kompetensi tenaga medis dalam penggunaan RME, memastikan ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi, serta melakukan evaluasi terhadap sistem secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan kualitas pengisian RME serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kata kunci: kesiapan tenaga medis, rekam medis elektronik, RME, teknologi informasi kesehatan, rumah sakit.